



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 30 Januari 2024/Periodik - 2023)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
UNIT KERJA : INSPEKTORAT

I. DATA PRIBADI

1. Nama : I PUTU KARUNA
2. Jabatan : INSPEKTUR DAERAH
3. NHK : 497312

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 3.299.920.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 400 m2/60 m2 di KAB / KOTA BULELENG, HASIL SENDIRI Rp. 400.600.000
2. Tanah Seluas 31900 m2 di KAB / KOTA BULELENG, WARISAN Rp. 1.474.320.000
3. Tanah Seluas 6300 m2 di KAB / KOTA BULELENG, WARISAN Rp. 750.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 100 m2/36 m2 di KAB / KOTA GIANYAR, HASIL SENDIRI Rp. 520.000.000
5. Tanah Seluas 200 m2 di KAB / KOTA BULELENG, HASIL SENDIRI Rp. 155.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 28.500.000

1. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 4.000.000
2. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
3. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 19.500.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 58.500.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 38.615.071

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 3.425.535.071



III. HUTANG

Rp. 82.583.958

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 3.342.951.113

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.